

COMMUNITY ENGAGEMENT INITIATIVE: INVESTMENT STRATEGIES IN REAL BUSINESS AND EQUITIES WORKSHOP FOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Inisiatif Keterlibatan Masyarakat: Lokakarya Strategi Investasi di Bisnis dan Saham untuk Siswa Sekolah Menengah Atas

Velly Anatasia^{1)*}, Alexander Robert²⁾, Sierryn Christabelle Panca³⁾, dan Sheva Ariani Putri⁴⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi Manajemen/Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Bunda Mulia

Diajukan 20 Mei 2025 / Disetujui 10 September 2025

Abstrak

Semakin berkembangnya dunia digital dewasa ini, membuat kesempatan untuk mempelajari investasi menjadi semakin mudah dan mungkin untuk dilakukan sejak dini. Namun masih belum adanya pembahasan mengenai literasi keuangan yang cukup baik, dan bagaimana pemanfaatan literasi keuangan tersebut untuk membangun bisnis nyata membuat masih kurangnya pengetahuan generasi muda khususnya siswa sekolah menengah ke atas akan bagaimana strategi investasi di bisnis nyata yang baik dan mengelola keuntungan yang didapat dengan memaksimalkannya lewat investasi saham. Untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda, prodi Manajemen, Universitas Bunda Mulia melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Santa Maria Della Strada, Jakarta Utara. Metode pelaksanaan mencakup penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik menggunakan aplikasi investasi (Stockbit). Materi difokuskan pada perbedaan strategi investasi bisnis dan saham, risiko yang menyertainya, serta pentingnya diversifikasi portofolio. Metode yang digunakan di dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif yang didasari pada observasi dan kuantitatif untuk mengukur seberapa besar dampak dari pemahaman pengelolaan sumber daya keuangan yang bijaksana untuk dapat meningkatkan pengetahuan akan investasi dan mendorong jiwa kewirausahaan. Diharapkan kegiatan ini tidak hanya mampu menumbuhkan kesadaran dan keberanian siswa untuk memulai investasi sejak dini serta mengelola sumber daya keuangan secara strategis namun juga dapat berdampak nyata dalam perkembangan pasar modal dan tumbuhnya perekonomian Indonesia.

Kata Kunci: literasi keuangan, strategi investasi, investasi saham, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

The increasing accessibility of digital resources has invested in learning feasible at a younger age. However, a gap remains in the comprehensive understanding of financial literacy, particularly regarding its application to establishing real-world businesses. This results in a lack of knowledge among young people, especially senior high school students, concerning effective investment strategies and profit management through stock market investments. To address this, the Management Department of Bunda Mulia University conducted a community service initiative at Santa Maria Della Strada School in North Jakarta. The program included material presentation, interactive discussions, and practical exercises using the Stockbit investment application. The curriculum focused on differentiating business and stock investment strategies, associated risks, and portfolio diversification. The methodology employed was both qualitative, based on observation, and quantitative, designed to measure the impact of prudent financial resource management on enhancing investment knowledge and fostering an entrepreneurial spirit. The activity aims to cultivate students' awareness and confidence to initiate early investment and strategically manage financial resources. It is anticipated that this program will have a tangible impact on the development of the capital market and the growth of the Indonesian economy by empowering a new generation of financially literate investors.

Keywords: financial literacy, strategic investment, stock investment, community engagement

*Korespondensi Penulis:

E-mail: vanatasia@bundamulia.ac.id

Pendahuluan

Dewasa ini, banyak studi memberikan wawasan tentang bagaimana individu membuat pilihan portofolio dengan memasukkan selera risiko dan faktor diversifikasi saat membuat keputusan investasi, sehingga memperluas literatur dari perspektif ekonomi berkembang (Rodrigues dan Gopalakhrisna, 2023). Namun hal ini juga perlu didasari adanya pengetahuan akan literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai “kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman seseorang untuk membuat keputusan yang efektif terkait penggunaan dan pengelolaan keuangan mereka sendiri untuk memberikan keamanan finansial seumur hidup bagi diri mereka sendiri dan keluarga mereka” (Mihalcova *et al.*, 2014). Literasi keuangan berakar pada pendidikan keuangan (Lusardi, 2019; Le Fur dan Outreville, 2022). Penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa literasi keuangan merupakan prediktor yang signifikan terhadap keputusan investasi dan diversifikasi portofolio (Guiso dan Jappelli, 2009; Al Tamimi dan Kalli, 2009; Kimball dan Shumway, 2010; Sood dan Medury, 2012; Aren dan Zengin, 2016; Gerhard *et al.*, 2018; Nag dan Shah, 2022; Cupak *et al.*, 2022; Chen *et al.*, 2023).

Ketika literasi keuangan seseorang meningkat, kecenderungan risiko juga meningkat, yang mengarah pada peningkatan ekspektasi pengembalian (Aren dan Aydemir, 2015). Ditemukan juga bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan perencanaan pensiun dan akumulasi kekayaan (Van Rooij *et al.*, 2012; Al Rahahleh, 2022; Sarpong-Kumankoma, 2023). Sood dan Medury (2012) menemukan bahwa mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih menyadari berbagai produk keuangan daripada mereka yang memiliki literasi keuangan yang rendah. Dengan demikian, kelompok yang terakhir menginvestasikan tabungan mereka hanya dalam produk keuangan tradisional dan aman. Temuan serupa didokumentasikan oleh Aren dan Zengin (2016), di mana investor dengan tingkat literasi keuangan yang rendah lebih menyukai deposito dan mata uang asing. Dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan, investor membuat portofolio atau membeli ekuitas. Sebaliknya, Khan *et al.* (2019) menemukan bahwa ketika tingkat literasi keuangan meningkat, individu memahami sekalipun ada risiko tinggi dari investasi seperti saham, namun mereka bisa memprediksi dan menganalisis saham yang ada di pasar saham.

Hal ini didukung dengan seiring perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat dewasa ini, peluang bagi masyarakat untuk memulai usaha dan investasi itu lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Namun, masih banyak masyarakat, terutama generasi muda, yang belum memahami strategi investasi yang efektif dan efisien dalam bisnis dan saham. Hal ini dapat menyebabkan kerugian finansial dan kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan. Padahal generasi muda sendiri terutama gen Z sudah memiliki modal dasar dari sebuah strategi investasi dalam bisnis yaitu kreativitas yang tinggi dan keinginan untuk terus berinovasi atau mempelajari hal yang baru yang menjadi karakteristik dari gen Z. Hal ini mungkin saja disebabkan karena kurangnya literasi keuangan daripada gen Z yang menyebabkan adanya keraguan, ketidaktahuan, atau kurangnya motivasi untuk memulai berinvestasi dengan dana yang dipunyai, alih-alih lebih memilih untuk menabungnya dalam tabungan konvensional.

Untuk meningkatkan pemahaman akan manfaat dari investasi yaitu dengan memberdayakan sumber keuangan agar lebih maksimal, serta praktek langsung melihat bagaimana investasi saham itu dapat dijalankan, menjadi penting untuk dapat memahami lebih jauh mengenai manfaat dari investasi dan bagaimana cara untuk memulainya, prodi Manajemen Universitas Bunda Mulia melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau dikenal dengan sebutan abdimas dengan tema bagaimana menyusun strategi investasi baik itu di dalam bisnis nyata maupun investasi. Kegiatan ini juga bermanfaat tidak hanya bagi penerima ilmu, tetapi juga menunjukkan kepedulian perguruan tinggi kepada masyarakat melalui kesempatan yang diberikan kepada para dosen untuk dapat mentransfer ilmunya kepada masyarakat yang tepat sasaran. Pada kesempatan kali ini, abdimas prodi manajemen dilakukan di SMA Santa Maria Della Strada, Jakarta Utara dengan siswa-siswi kelas XI sebagai pesertanya. SMA Santa Maria Della Strada, Jakarta Utara sebagai rekan dari Universitas Bunda Mulia menyatakan membutuhkan kegiatan yang berorientasi pada praktek khususnya untuk memperdalam pengetahuan siswa akan pentingnya investasi dewasa ini. Siswa-siswi kelas XI Santa Maria Della Strada yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa-siswi yang sebelumnya telah mempelajari pengetahuan dasar akan ilmu ekonomi dan manajemen. Namun belum terlalu banyak pembekalan investasi di dalam kurikulum sekolahnya.

Namun siswa-siswi ini kurang lebih sudah banyak memahami budaya investasi yang diturunkan dari pengalaman bisnis keluarga maupun keinginan dari diri sendiri yang muncul untuk bisa menambah uang saku. Tidak jarang dari siswa-siswi ini menginformasikan bahwa beberapa dari mereka sudah memulai bisnis mereka sendiri dengan berjualan makanan, atau membantu usaha keluarga yang sudah ada.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat inilah, materi yang diberikan lebih berfokus pada praktek investasi dengan menggunakan aplikasi investasi dan pemaparan akan ide-ide memanfaatkan sumber daya keuangan untuk bisa membangun bisnis nyata diberikan. Di dalam kegiatan ini, praktek simulasi pembelian saham langsung dijelaskan dan akan dipaparkan bagaimana menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk dapat membedakan kinerja keuangan perusahaan yang sehat dan yang tidak. Dengan tujuan utama adalah agar siswa-siswi atau generasi Z ini lebih memahami pentingnya literasi keuangan sebelum memulai investasi bisnis maupun saham, agar mereka dapat melakukan diversifikasi pemilihan investasi yang mendatangkan keuntungan bagi diri mereka. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi siswa-siswi untuk dapat lebih berani dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi positif sejak usia dini. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan wawasan dan meningkatkan literasi keuangan siswa-siswi akan pentingnya berinvestasi, cara memahami resiko dari setiap investasi, cara melihat peluang untuk dapat mengembangkan investasi serta bagaimana menjalankan strategi diversifikasi portfolio dengan berinvestasi pada bisnis nyata dan saham dalam waktu yang bersamaan.

Kegiatan abdimas ini juga mendukung implementasi beberapa mata kuliah program studi manajemen Universitas Bunda Mulia seperti *Strategic Management* (MNC37) dan Manajemen Investasi, Sekuritas, & Portfolio (MNF13) yang mengandung unsur dan esensi dasar tentang bagaimana mengatur dana investasi melalui investasi dan portfolio serta bagaimana memahami peluang serta tantangan yang bisa jadi dihadapi dalam menjalankan investasi bisnis maupun investasi saham. Diharapkan siswa-siswi dapat lebih berpikir strategis dalam mengatur sumber daya keuangannya dengan lebih mampu untuk menganalisis kesempatan yang ada, dan mengalokasikan sumber keuangannya dengan lebih tepat. Oleh sebab itu, Universitas Bunda Mulia melalui Program Studi Prodi Manajemen mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara *Onsite* kepada siswa/i di SMA Santa Maria Della Strada, Jakarta Utara.

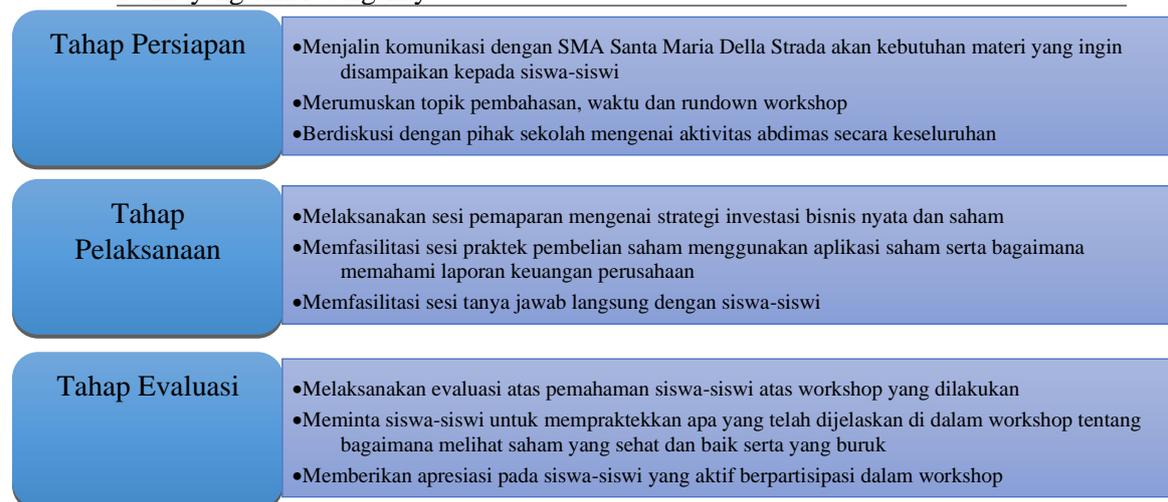
Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara tatap muka di SMA Santa Maria Della Strada, Jakarta Utara dari tanggal 4 Februari 2025 pukul 10:00 sampai dengan 14:00 yang terbagi menjadi 2 sesi. Peserta dari kegiatan ini adalah 32 orang siswa-siswi kelas XI SMA Santa Maria Della Strada, dan narasumbernya adalah dosen-dosen prodi Manajemen, Universitas Bunda Mulia. Setiap sesi diampu oleh satu orang dosen dan dibantu oleh mahasiswa prodi Manajemen, Universitas Bunda Mulia.

Dalam pelaksanaan kegiatan abdimas ini, dilakukan tiga tahapan yang terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dijelaskan lebih mendetail dalam Gambar 1. Topik yang diangkat oleh narasumber dalam setiap sesinya terdiri dari pemaparan prinsip dasar investasi, pilihan investasi untuk pemula, perbedaan investasi dalam bisnis nyata dan saham, resiko investasi dan cara mengurangi resiko, strategi menggabungkan investasi bisnis nyata dan saham. Kegiatan ini menggunakan dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif melalui diskusi dan observasi langsung dengan siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada sebagai respondennya. Kebutuhan akan pentingnya mempelajari literasi diambil dari adanya pre-test dimana pengukurannya adalah seberapa paham siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada memahami arti dari investasi dan pengelolaan keuangan yang baik. Pernyataan untuk metode kualitatif yang digunakan di dalam kegiatan ini dilakukan dari adanya pre-test dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pernyataan pre-test

Pernyataan	Jawaban
Apakah kamu sudah mulai berbisnis sejak dini?	Ya / Tidak
Apakah kamu menggunakan uang jajanmu untuk memulai bisnis?	Ya / Tidak
Apakah kamu memahami arti dari investasi?	Ya / Tidak
Apakah kamu memahami arti dari saham?	Ya / Tidak
Apakah kamu memahami investasi di dunia nyata dan saham dan resiko yang terkait dengannya?	Ya / Tidak



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta kegiatan akan diminta mengisi kuesioner umpan balik yang di dalamnya terdiri dari berbagai komponen antara lain edukatif, objektif, akuntabel dan transparan. Komponen edukatif berisi pengukuran yang ingin melihat apakah kegiatan pengabdian yang telah dilakukan telah sesuai dengan kebutuhan dari peserta atau belum. Komponen objektif ingin mengukur tingkat kesesuaian materi yang disampaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta kegiatan, artinya materi yang dijelaskan dapat membantu peserta mendapatkan pengetahuan dan wawasan tambahan untuk dapat memecahkan masalahnya. Komponen akuntabel untuk mengukur seberapa jelas materi yang disampaikan dan seberapa paham peserta akan materi yang disampaikan. Sedangkan komponen transparan lebih menekankan kepada bagaimana narasumber melibatkan peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan semakin dilibatkan dalam kegiatan praktek atau komunikasi dua arah yang aktif, maka tujuan dari kegiatan akan lebih besar kemungkinannya untuk dicapai. Kuesioner inilah yang akan digunakan sebagai metode kuantitatif untuk mengukur pemahaman responden akan materi dan kegiatan *workshop* yang telah dilakukan. Pernyataan item kuesioner diukur dengan skala yang dapat dilihat pada Tabel 3. Untuk item pernyataan kuesionernya sendiri diukur dengan pernyataan yang dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2. Pernyataan Kuesioner Pengukuran Manfaat Kegiatan

Komponen	Interpretasi
Edukatif	Kegiatan ABDIMAS bermanfaat dan menjawab kebutuhan peserta.
Objektif	Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta
Akuntabel	Materi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta
Transparan	Peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan

Di dalam umpan balik, peserta dapat memberikan penilaian dalam bentuk rentang nilai

yang terdiri dari 4 (Baik sekali), 3 (Baik), 2 (Kurang baik), dan 1 (Sangat tidak baik). Hasil penilaian umpan balik tersebut kemudian akan dikalkulasi nilai rata-ratanya untuk setiap komponen dan akan diinterpretasikan sesuai tabel berikut.

Tabel 3. Panduan Interpretasi Rerata Penilaian

Rata-rata Penilaian	Interpretasi
3.25–4.00	Baik sekali
2.50–3.24	Baik
1.75–2.49	Kurang baik
1.00–1.74	Sangat tidak baik

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 4 Februari 2025 bertepatan dengan “Strategi Investasi di Bisnis Nyata dan Saham”. Narasumber untuk workshop pertama adalah Ibu Velly Anatasia yang dibantu oleh mahasiswa Universitas Bunda Mulia yaitu Sierryn Christabelle Panca dan workshop kedua oleh Bapak Alexander Robert dan dibantu oleh mahasiswa Universitas Bunda Mulia bernama Sheva Ariani Putri. Workshop pertama dimulai pukul 10:00 sampai dengan 12:00 dan dihadiri oleh 19 siswa-siswi kelas XI dari SMA Santa Maria Della Strada. Materi yang dibahas berkaitan dengan topik utama yaitu “Strategi Investasi di Bisnis Nyata dan Saham”, dimana di workshop pertama yang diisi oleh Ibu Velly Anatasia dibagi menjadi dua sesi, dan sesi pertama diisi dengan pemaparan aspek-aspek apa yang membedakan antara investasi dalam bisnis nyata dengan investasi saham. Pemaparan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai prinsip-prinsip dasar investasi, serta berbagai pilihan ide-ide bisnis nyata dan berbagai pilihan investasi saham yang mungkin siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada realisasikan dalam bentuk membangun bisnisnya maupun membeli sahamnya. Tidak lupa Ibu Velly Anatasia juga memaparkan mengenai resiko yang datang bersamaan dengan tingkat pengembalian yang ditawarkan dari masing-masing investasi. Dengan begitu siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada bisa memahami bahwa dalam menentukan strategi investasi yang baik, tidak hanya mempertimbangkan yang dapat dihasilkan dari investasi tersebut, melainkan juga mempertimbangkan resiko yang harus dihadapi baik dari yang paling kecil kemungkinannya terjadi sampai resiko terbesar yang mungkin dihadapi. Bagian terakhir dari sesi pertama yang diisi oleh Ibu Velly Anatasia adalah pemaparan mengenai bagaimana mengkolaborasi antara strategi bisnis nyata dengan strategi investasi saham secara bersamaan. Dengan begitu, siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada dapat memaksimalkan keuntungan yang diinginkan dan bagaimana investasi itu sendiri dipraktekkan dengan tidak hanya menunggu hasil dari bisnis yang aktif melainkan juga menggunakan hasil dari bisnis aktif untuk dapat dimaksimalkan melalui saham. Di sesi kedua yang diisi oleh Ibu Velly Anatasia, dilakukan praktek langsung yang dilakukan oleh siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada untuk simulasi membeli saham menggunakan aplikasi pembelian saham Stockbit. Di dalam sesi ini, siswa-siswi diajak untuk ikut berpartisipasi dalam menentukan apakah saham yang tersedia layak untuk diinvestasikan atau tidak. Hal ini dilakukan dengan membahas laporan keuangan daripada masing-masing saham, dan menganalisa kinerja keuangan perusahaan. Melalui sesi praktek ini, siswa-siswi dapat memahami bagaimana mengambil keputusan yang tepat untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki ke saham yang sehat dan mempunyai potensi kenaikan yang cukup tinggi. Kegiatan workshop yang dilakukan oleh Ibu Velly Anatasia berakhir di pukul 12:00, ditutup dengan pemberian goodie bag sebagai bentuk apresiasi kepada siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada yang aktif bertanya dan berdiskusi.

Workshop kedua dimulai pukul 12:00 sampai dengan 14:00 dan dihadiri oleh 11 siswa-siswi kelas XI dari SMA Santa Maria Della Strada. Workshop kedua ini diisi oleh Bapak Alexander Robert, dimana materi yang dibahas berkaitan dengan topik utama yaitu “Strategi Investasi di Bisnis Nyata dan Saham”. Dengan menggunakan materi yang sama namun kepada peserta yang berbeda workshop kedua juga dimulai sesinya dengan pemaparan mengenai apa itu investasi dan

bagaimana strategi melakukan investasi di dalam bisnis nyata dan saham yang dipaparkan oleh Bapak Alexander Robert. Pada sesi kedua, juga dilakukan praktek langsung menggunakan aplikasi Stockbit untuk bisa melihat dimana siswa-siswi dapat memulai menganalisis saham, yaitu dengan melihat pada laporan keuangan perusahaan. Bapak Alexander Robert juga menjelaskan secara detail bagaimana membandingkan laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, dan rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan itu baik atau buruk. Pada sesi kedua ini juga terjadi diskusi dua arah baik dari narasumber kepada siswa-siswi dalam membahas saham mana yang layak untuk diinvestasikan dan mana yang tidak, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan saham, dan analisis resiko yang harus dipikirkan oleh para calon investor jika faktor-faktor tersebut terjadi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup pukul 14:00 dan diakhiri dengan pengisian kuesioner timbal balik dari peserta atas kegiatan yang telah dilakukan bersama kedua narasumber.

Pembahasan

Topik yang dibawakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menganalisis pasar, menemukan peluang bisnis, serta bagaimana mengatur keuangan hasil daripada bisnis nyata yang telah terealisasi. Dalam hal ini, tentunya siswa-siswi membutuhkan pengetahuan akan literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan sendiri merupakan prediktor signifikan terhadap keputusan investasi dan diversifikasi portfolio (Nag dan Shah, 2022; Cupak *et al.*, 2022; Chen *et al.*, 2023). Berdasarkan diskusi dengan pihak SMA Santa Maria Della Strada, dijelaskan bahwa dalam kurikulum mata pelajaran ekonomi yang diajarkan kepada siswa-siswi SMA dengan jurusan IPS masih kurang menekankan pada pengetahuan akan bagaimana siswa-siswi dapat dengan bijaksana mengelola keuangan mereka dari seluruh transaksi ekonomi yang mereka lakukan sehari-hari. Selain itu di SMA Santa Maria Della Strada sendiri tidak ada ekstrakurikuler khusus yang disediakan berhubungan dengan kemampuan analisis keuangan dan literasi keuangan yang baik bagi siswa-siswi yang merupakan bagian dari generasi muda bangsa. Sehingga dengan begitu, topik akan pentingnya memahami investasi bisnis yang baik dalam rangka mengelola keuangan yang baik dirasa bahwa dengan mendapatkan pengetahuan akan pentingnya investasi dalam bisnis nyata, dan bagaimana mengelola profitnya melalui investasi saham, akan membuat siswa-siswi dapat belajar mengatur keuangan mereka dengan baik, memahami bahwa pengelolaan keuangan yang baik justru dapat memaksimalkan pendapatan dan dengan mengembangkan bisnis yang mereka jalankan dengan modal yang didapatkan dari investasi berkelanjutan (Anatasia *et al.*, 2025).



Gambar 1. Sesi pemaparan abdimas

Di dalam sesi pemaparan, narasumber juga memberikan kesempatan kepada siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada untuk melakukan diskusi. Diskusi ini dilakukan guna mendapatkan feedback langsung dari siswa-siswi atas pemahaman mereka akan materi yang disampaikan. Pada saat pembahasan ide investasi dalam bisnis nyata, narasumber menanyakan ide-ide bisnis yang mungkin direalisasikan oleh siswa-siswi SMA dan bagaimana memulai bisnis nyata tersebut. Dalam sesi diskusi ini, banyak siswa-siswi yang antusias menjawab. Bahkan beberapa dari mereka

sudah merealisasikan bisnis nyata yang sudah dijalankan, kesulitan apa saja yang dihadapi saat menjalankan bisnis tersebut, serta peluang apa yang dirasa medmungkinan untuk direalisasikan oleh siswa-siswi untuk bisa mengembangkan bisnis mereka. Siswa-siswi yang sudah menjalankan bisnis nyata membagikan pengalaman mereka memulai bisnisnya, dan menjelaskan siapa segmen, target dan *positioning* mereka, lalu juga strategi terkait cara memasarkan produknya.



Gambar 2. Sesi tanya jawab abdimas

Setelah para narasumber mengajak diskusi siswa-siswi mengenai strategi investasi di bisnis nyata, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan praktek atau workshop pelatihan penggunaan aplikasi saham yaitu Stockbit. Sesi praktek ini sangat penting dan selaras dengan tema abdimas yaitu “Strategi investasi di bisnis nyata dan saham”, dimana setelah sesi pembahasan strategi investasi di bisnis nyata, dilanjutkan ke strategi investasi di saham.

Oleh karena bagi sebagian besar siswa-siswi belum memahami apa itu saham, bagaimana cara membelinya, bagaimana membedakan saham yang baik seperti saham perusahaan besar, stabil, punya kinerja keuangan yang solid, serta likuiditas tinggi, dan saham gorengan yaitu saham yang harganya mudah naik turun secara tidak wajar karena dimainkan oleh spekulan. Biasanya dari perusahaan kecil, tidak jelas kinerjanya, dan risikonya sangat tinggi. Oleh karena itu, pada sesi workshop ini, siswa-siswi akan berpartisipasi dalam menganalisis saham mana yang termasuk ke dalam saham stabil dan yang mana saham gorengan. Dengan begitu siswa-siswi dapat memaksimalkan penghasilan yang mereka dapatkan dari investasi di bisnis nyata, untuk bisa lebih dikembangkan lagi bisnisnya, menggunakan dana keuntungan yang telah diinvestasikan ke dalam saham yang stabil. Sesi praktek ini dimulai dengan pemaparan mengenai bagaimana membaca laporan keuangan dari perusahaan yang sahamnya sudah ada di dalam Stockbit. Siswa-siswi diajarkan untuk dapat melihat performa perusahaan dari tahun ke tahun dan menganalisis rasio yang digunakan untuk menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan sehat atau tidak. Kemudian, siswa-siswi diminta untuk berlatih melihat kepada saham bluechip lainnya yang mereka inginkan, dan menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, dan valuasi saham perusahaan tersebut saat itu cocok untuk diinvestasikan atau tidak. Tidak hanya itu, narasumber juga memberikan contoh bagaimana melakukan pengisian dana pada rekening saham, dan memberikan contoh proses pembelian saham, dan bagaimana melihat portfolio saham yang sudah dibeli serta proses simulasi menjual saham yang sudah dimiliki. Kegiatan praktek ini menjadi pengetahuan baru bagi siswa-siswi khususnya di SMA Santa Maria Della Strada, oleh karena praktek seperti ini belum pernah mereka dapatkan di dalam pelajaran di sekolah. Sehingga hal ini menjadi sebuah wawasan dan pengetahuan baru, dan memberikan mereka pengalaman langsung untuk melakukan transaksi pembelian saham yang bijaksana dan dengan pertimbangan yang matang.

Setelah sesi praktek dilakukan, dilanjutkan dengan sesi pemberian apresiasi pada siswa-siswi yang aktif bertanya dan mengikuti workshop yang diselenggarakan tanggal 4 Februari 2025. Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, serta yang melakukan praktek analisis saham bersama dengan narasumber mendapatkan bentuk apresiasi dari narasumber.



Gambar 3. Sesi pemberian apresiasi pada siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada

Hasil Pre-Test dan Post Test Kuesioner Umpan Balik Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil pre-test yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada diberikan untuk mengukur seberapa banyak yang memahami akan pengelolaan keuangan yang baik. Siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada diminta untuk menjawab pertanyaan "Apakah kamu sudah mulai berbisnis sejak dini?" dengan hasil jawaban 70% menjawab belum dan 30% menjawab sudah, lalu untuk pertanyaan "Apakah kamu mengelola uang jajanmu untuk menjalankan usaha?", dengan hasil jawaban 75% menjawab tidak dan 25% menjawab iya dan "Apakah kamu memahami investasi di dunia nyata dan saham dan resiko yang terkait dengannya?", dengan hasil jawaban 95% tidak paham dan 5% paham. Maka dapat diketahui bahwa pemahaman siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada masih kurang akan pentingnya mengelola keuangan dengan baik dimulai dari mengelola uang jajan, sampai bisa menjadikannya bisnis dan mengelola profitnya untuk berbisnis kembali.

Namun, pada sesi terakhir kegiatan abdimas ini, para siswa peserta kegiatan diminta untuk mengisi kuesioner umpan balik. Pengisian umpan balik ini bertujuan agar para narasumber memahami pendapat dari peserta kegiatan terkait kinerja mereka dan kekurangan yang bisa diperbaiki untuk kegiatan berikutnya. Umpan balik ini juga dapat meningkatkan kualitas narasumber untuk bisa lebih baik lagi. Ringkasan hasil kuesioner dapat dilihat di dalam Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Kuesioner Abdimas

No.	Komponen	Rata-rata Penilaian	Interpretasi
1	Edukatif	3.78	Baik sekali
2	Objektif	3.59	Baik sekali
3	Akuntabel	3.65	Baik sekali
4	Transparan	3.65	Baik sekali
	Rata-rata	3.66	Baik sekali

Dari Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak yang positif bagi siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada Jakarta Utara. Hasil tersebut dapat terlihat dari rata-rata penilaian dari masing – masing komponen yang terdiri dari: 1. Edukatif, dimana para siswa merasa kegiatan ini bermanfaat dan menjawab kebutuhan mereka; 2. Objektif, menunjukkan bahwa peserta kegiatan abdimas ini merasa bahwa materi yang disampaikan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi peserta; 3. Akuntabel, menunjukkan kepuasan peserta kepada kegiatan abdimas dan narasumber karena materi yang disampaikan narasumber sudah jelas dan dapat dipahami; 4. Transparan, menunjukkan kepuasan peserta karena sudah dilibatkan secara aktif di dalam pelaksanaan kegiatan abdimas ini. Secara ringkas, kegiatan abdimas yang dilaksanakan oleh prodi Manajemen, Universitas Bunda Mulia di SMA Santa Maria Della Strada ini dirasa berhasil memberikan dampak bagi para peserta abdimas.

Berdasarkan hasil observasi dari pertanyaan kualitatif dapat dilihat bahwa pemahaman siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada akan pentingnya kemampuan mengelola keuangan yang baik masih dirasa kurang. Masih banyak dari siswa-siswi ini sekalipun memiliki keinginan untuk berwirausaha, namun belum memiliki perbekalan pengetahuan akan apa yang dimaksud dengan investasi yang bijaksana dalam bisnis yang sesungguhnya, dan bagaimana mengelola profit hasil dari berwirausaha itu di dalam saham. Terlihat dari banyaknya siswa-siswi yang bahkan belum mengetahui apa itu aplikasi Stockbit dan bagaimana mengelola keuangan melalui investasi saham dengan baik. Dengan adanya penjelasan dan kegiatan workshop pelatihan simulasi saham yang dipaparkan oleh Ibu Velly Anatasia dan Bapak Alexander Robert, disertai dengan adanya kegiatan tanya jawab secara langsung mengenai pemahaman siswa-siswi akan apa yang dilakukan yang dipraktikkannya dalam simulasi saham. Maka dapat diketahui bahwa pemahaman siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Pengetahuan yang edukatif, objektif, akuntabel dan transparan membuat yang diukur dari nilai rata-rat jawaban siswa-siswi yang mengikuti workshop ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan akan pentingnya pengelolaan uang yang baik, mendorong mereka menggunakan sumber keuangan mereka dengan lebih bijaksana, yaitu diarahkan untuk memulai bisnis di dunia nyata yaitu menggunakan kemampuan yang mereka miliki di berbagai bidang untuk dapat menghasilkan produk maupun layanan yang mendatangkan nilai bagi orang lain, sehingga memiliki nilai jual. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erliana dan Tjokrosaputro (2023) bahwa generasi Z memiliki intensi yang kuat dalam melakukan investasi saham dikarenakan variabel teknologi yang memudahkan mereka mendapatkan informasi mengenai bagaimana memulai investasi khususnya di saham. Selain itu penggunaan media sosial yang tinggi mendorong generasi ini lebih memungkinkan keinginan untuk berinvestasi baik di dunia bisnis nyata maupun di saham dikarenakan informasi yang didapatkan lebih luas dan mendorong mereka untuk bisa berwirausaha semenjak dini. Dengan mengelola keuntungan yang diperoleh siswa-siswi dapat dialokasikan untuk dapat mengembangkan usaha mereka yaitu dengan cara menginvestasikannya di dalam saham melalui beberapa aplikasi investasi saham, salah satunya adalah Stockbit. Dengan begitu, keuntungan yang mereka dapatkan tidak bersifat konsumtif, melainkan bisa digunakan untuk mengembangkan usaha yang telah dijalankan oleh siswa-siswi itu sebelumnya.

Simpulan

Ilmu manajemen memiliki cakupan yang luas dan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks pengambilan keputusan yang berhubungan dengan alokasi sumber daya (Aisa, 2021). Kegiatan abdimas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya mengelola dana secara bijak serta mengenalkan investasi, baik dalam bentuk bisnis nyata maupun saham. Melalui kegiatan praktek, dapat terlihat para siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terkait investasi, terutama dalam memahami mekanisme investasi saham dan peluang memulai bisnis. Siswa mendapatkan pemahaman awal tentang literasi keuangan, termasuk cara menilai kualitas saham berdasarkan laporan keuangan perusahaan, memahami risiko investasi, serta memperkirakan kinerja keuangan di masa depan. Edukasi ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif, sehingga para siswa dapat mengaitkannya dengan realitas keuangan pribadi mereka. Dengan bertambahnya pengetahuan tentang literasi keuangan, diharapkan siswa dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan, khususnya menjelang kelulusan di mana mereka berpotensi memasuki dunia kerja atau memulai bisnis (Siratan *et al.*, 2025). Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen yang mengajukan 10 pertanyaan setiap sesinya. Pertanyaan yang diberikan antara lain mengenai pemaparan dosen akan beberapa pilihan investasi yang mungkin dipilih oleh siswa-siswi SMA Santa Maria Della Strada. Dari 10 pertanyaan yang diberikan oleh setiap dosen, dapat dijawab dengan benar dan tepat oleh siswa dan siswi. Selain itu pengukuran kemampuan siswa-siswi akan penggunaan aplikasi pengelolaan investasi yaitu Stockbit juga menjadi tolak ukur yang cukup signifikan dimana sebelumnya mereka belum paham apa itu Stockbit, kemudian mengenal, mengetahui dan bahkan mencoba simulasinya secara langsung. Dengan adanya praktek penggunaan aplikasi investasi ini maka dapat diketahui bahwa siswa-siswi sudah bisa menggunakan aplikasi pengelolaan dana

investasi mereka dengan baik. Peningkatan pemahaman ini juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi dalam skala mikro. Hal ini dikarenakan selain berbisnis di dunia nyata, siswa-siswi generasi muda dapat mulai belajar mengelola keuangan mereka dengan baik dengan menginvestasikan keuntungan bisnis mereka melalui berinvestasi pada saham, dan dapat dilakukan salah satunya melalui aplikasi Stockbit. Dengan adanya inisiatif untuk menjalankan bisnis baru, dan mengelola keuangan dengan baik, maka diharapkan juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal Indonesia dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi bangsa (Wijaya dan Santoso, 2020).

Daftar Pustaka

- Anatasia, V., Tannia, Susilo, S.R., Siratan, E.D. (2025). Mengenal Teknik Pemecahan Masalah melalui Permainan Rantai Kertas-Studi Kasus Siswa Menengah Atas. *To Maega: Journal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 18, No.2, pp. 276-292. <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.3251-9555-2-SM>
- Aisa, N. N. (2021). Do financial literacy and technology affect intention to invest in the capital market in the early pandemic period? *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 49–65. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.12517>
- Al Rahahleh, N. (2022). Financial literacy levels among Saudi citizens across budgeting, saving, investment, debt, and insurance dimensions. *Journal of Risk and Financial Management*, Vol. 15 No. 12, p. 582, <https://doi.org/10.3390/jrfm15120582>.
- Al-Tamimi, H.A.H. and Kalli, A.B. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *The Journal of Risk Finance*, Vol. 10 No. 5, pp. 500-516. <http://dx.doi.org/10.1108/15265940911001402> .
- Aren, S. and Aydemir, S.D. (2015). The factors influencing given investment choices of individuals. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Vol. 210, pp. 126-135. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.351> .
- Aren, S. and Zengin, A.N. (2016). Influence of financial literacy and risk perception on choice of investment. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Vol. 235, pp. 656-663 <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047> .
- Cupak, A., Fessler, P., Hsu, J.W. and Paradowski, P.R. (2022). Investor confidence and high financial literacy jointly shape investments in risky assets. *Economic Modelling*, Vol. 116, 106033 <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2022.106033> .
- Chen, Haiyang & Dai, Ya & Guo, David. (2023). Financial literacy as a determinant of market participation: New evidence from China using IV-GMM. *International Review of Economics & Finance*, vol. 84(C), pp 611-623. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2022.11.034>
- Erliana, E., & Tjokrosaputro, M. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi intensi Generasi Z untuk berinvestasi saham. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(6), 1254–1267. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i6.27258>
- Gerhard, P., Gladstone, J.J. and Hoffmann, A.O.I. (2018), “Psychological characteristics and household savings behavior: the importance of accounting for latent heterogeneity”, *Journal of Economic Behavior and Organization*, Vol. 148, pp. 66-82 <http://dx.doi.org/10.1016/j.jebo.2018.02.013> .

- Guiso, L. and Jappelli, T. (2009). Financial Literacy and Portfolio Diversification”, (Working Paper No. 212), Centre for Studies in Economics and Finance, University of Naples, Italy, available at: <http://www.csef.it/WP/wp212.pdf>
- Kimball, Miles S. and Shumway, Tyler. (2010). Investor Sophistication and the Home Bias, Diversification, and Employer Stock Puzzles. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=1572866> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1572866>.
- Le Fur, E. and Outreville, J. (2022). Financial literacy, education and risk aversion: a survey of French students. *Managerial Finance*, Vol. 48 Nos 9-10, pp. 1530-1543 <http://dx.doi.org/10.1108/MF-10-2021-0509> .
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, Vol. 155 No. 1, pp. 1-8 <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5> .
- Mihalcova, B., Csikosova, A. and Antosova, M. (2014). Financial literacy– the urgent need today. *Procedia– Social and Behavioral Sciences*, Vol. 109, pp. 317-321 <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.464> .
- Nag, A.K. and Shah, J. (2022). An empirical study on the impact of gen Z investors’ financial literacy to invest in the Indian stock market. *Indian Journal of Finance*, Vol. 16 No. 10, pp. 43-59 <http://dx.doi.org/10.17010/ijf%2F2022%2Fv16i10%2F172387> .
- Rodrigues, C.G. and Gopalakhrisna, B.V. (2023). Financial literacy- a regulator of intended investment behaviour: analysing the hypothetical portfolio composition. *Managerial Finance* Vol. 50 No. 5, pp. 837-853 <http://dx.doi.org/10.1108/MF-03-2023-0177> .
- Sarpong-Kumankoma, E. (2023). Financial literacy and retirement planning in Ghana. *Review of Behavioral Finance*, Vol. 15 No. 1, pp. 103-118 <https://doi.org/10.1108/RBF-05-2020-0110>
- Siratan, E.D., Anatasia, V., Arifandi, A., Setiadi, H., Kriswanto, D. (2025). Optimizing Sustainable Supply Chain Management with a Circular Economy Approach in the Manufacturing Industry. *International Journal for Science Review*, Vol. 2, No.4, pp. 1-11. <https://doi.org/10.71364/ijfsr.v2i4.22>
- Van Rooij, M.J., Lusardi, A. and Alessie, R.J.M. (2012). Financial literacy, retirement planning and household wealth. *The Economic Journal*, Vol. 122, pp. 449-478 <https://doi.org/10.1111/j.1468-0297.2012.02501.x>.
- Wijaya, A., dan Santoso, K. (2020). Entrepreneurial Leadership Untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No.2, pp.66-73. <http://dx.doi.org/10.30813/jpk.v4i2.2323>